

INTISARI

EVELINE, A., 2025, ANALISIS PENGETAHUAN DAN PEMANFAATAN LAYANAN TELEFARMASI DALAM Mendukung Swamedikasi di Kalangan Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Setia Budi, Skripsi, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi layanan kefarmasian melalui telefarmasi, yaitu pelayanan farmasi jarak jauh berbasis teknologi komunikasi digital. Mahasiswa sebagai kelompok yang dekat dengan teknologi cenderung melakukan swamedikasi untuk keluhan ringan, sehingga efektivitas swamedikasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemanfaatan layanan yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan pemanfaatan layanan telefarmasi dengan efektivitas swamedikasi pada mahasiswa S1 Farmasi Universitas Setia Budi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik pada mahasiswa semester 5 dan 7, dengan variabel pengetahuan (X1), pemanfaatan layanan (X2), dan efektivitas swamedikasi (Y). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, analisis deskriptif, serta uji korelasi dan regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang layanan telefarmasi memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas swamedikasi ($p=0,044$), dan pemanfaatan layanan telefarmasi juga terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas swamedikasi ($p=0,000$). Dan secara simultan, pengetahuan dan pemanfaatan layanan telefarmasi juga menunjukkan hubungan signifikan dengan efektivitas swamedikasi ($p=0,000$). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penguatan edukasi dan pemanfaatan layanan telefarmasi guna meningkatkan kemampuan swamedikasi yang aman dan efektif pada mahasiswa.

Kata kunci: pengetahuan, pemanfaatan, telefarmasi, swamedikasi, mahasiswa

ABSTRACT

EVELINE, A., 2025, ANALYSIS OF KNOWLEDGE AND UTILIZATION OF TELEPHARMACY SERVICES IN SUPPORTING SELF-MEDICATION AMONG UNDERGRADUATE PHARMACY STUDENTS AT SETIA BUDI UNIVERSITY, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

The development of information technology has driven the transformation of pharmaceutical services through telepharmacy, which refers to remote pharmacy services utilizing digital communication technology. University students, as a technology-savvy group, tend to perform self-medication for minor health complaints; therefore, the effectiveness of self-medication is strongly influenced by their knowledge and the use of available services.

This study aims to analyze the relationship between knowledge and the utilization of telepharmacy services with the effectiveness of self-medication among undergraduate Pharmacy students at Universitas Setia Budi. The research employed a quantitative approach with a descriptive-analytic design involving fifth- and seventh-semester students. The variables examined included knowledge of telepharmacy services (X1), utilization of telepharmacy services (X2), and the effectiveness of self-medication (Y). Data analysis was conducted using SPSS through validity testing, reliability testing, normality testing, descriptive analysis, correlation tests, and ordinal logistic regression.

The results showed that knowledge of telepharmacy services had a significant relationship with the effectiveness of self-medication ($p=0,044$), and the utilization of telepharmacy services also demonstrated a significant relationship with the effectiveness of self-medication ($p=0,000$). Simultaneously, both variables showed a significant relationship with self-medication effectiveness ($p=0,000$). This study is expected to serve as a basis for strengthening education and the utilization of telepharmacy services to improve safe and effective self-medication skills among students.

Keywords: knowledge, utilization, telepharmacy, self-medication, students